

**KAJIAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR
WILAYAH SUNGAI BENGAWAN SOLO HILIR (BOJONEGORO)**

***STUDY ON WATER RESOURCES MANAGEMENT
BENGAWAN SOLO RIVER REGION DOWNSTREAM (BOJONEGORO)***

A ANDI TJANDRA

Program Studi Teknik Sipil Universitas Bojonegoro

Abstrak

Sungai Bengawan Solo di Bojonegoro mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat sekitar, diantaranya sebagai prasarana transportasi dan juga sebagai sumber air baku yang sangat penting bagi masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dengan terjadinya fenomena perubahan iklim global (global climate change), Selain menjadi sumber air untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik untuk keperluan rumah tangga, industri, perkotaan, maupun pertanian, setiap tahun sungai Bengawan Solo di Bojonegoro menimbulkan bencana banjir dan kekeringan di musim kemarau. Implementasi PSDAT sungai Bengawan Solo Bojonegoro telah diterapkan. Faktor – faktor yang berdampak pada perencanaan PSDAT sungai Bengawan Solo Bojonegoro adalah; Faktor konservasi sumber daya air, Faktor persetujuan pemangku kepentingan (stakeholders), Faktor manajemen sumber daya air, Faktor capacity building, Faktor keterlibatan stakeholders, Faktor penggunaan air, Faktor perlakuan terhadap air dan Faktor kesetaraan gender.

Kata kunci : Sumber daya air, pengelolaan, Bengawan solo

Abstract

Bengawan Solo in Bojonegoro has a very important role for the surrounding communities, such as transport infrastructure, and also as a source of raw water yang sangat important for people to meet various needs. With the occurrence of the phenomenon of global climate change (global climate change), In addition to being a source of water to meet berbagai kebutuhan, both for domestic use, industrial, urban, and agricultural, every year Bengawan Solo di Bojonegoro, catastrophic floods and droughts in the dry season. Implementation of the Bengawan Solo river PSDAT Bojonegoro has been applied. Factors - factors that impact on the Bengawan Solo river

PSDAT planning Bojonegoro is; Factors conservation of water resources, factors approval of stakeholders (stakeholders), water resource management factor, factor of capacity building, stakeholder engagement factor, factor the use of water, treatment of water factors and factors of gender equality.

Keywords: Water resources, Management, Bengawan Solo

1. Pendahuluan

Sungai Bengawan Solo Bojonegoro merupakan salah satu sub DAS (Daerah Aliran Sungai) Bengawan Solo Hilir. Kondisi topografi WS (Wilayah Sungai) Bengawan Solo relatif datar, sebagian besar daerahnya berada di dataran rendah terutama sub DAS Bengawan Solo Hilir. Kemiringan dasar sungai Bengawan Solo juga bervariasi mulai landai sampai curam. Sub DAS Bengawan Solo Hilir, dengan panjang alur sungai ± 300 km dan luas ± 6.273 km² membentuk alur sungai yang lebar dengan kemiringan landai, melalui dataran aluvial dan menjadi daerah yang sering digenangi banjir dan mengalirdari kabupaten Bojonegoro sampai dengan kabupaten Lamongan (BBWS BS, 2012).

Sungai Bengawan Solo di Bojonegoro mempunyai peranan yang sangat penting bagi masyarakat sekitar, diantaranya sebagai prasarana transportasi dan juga sebagai sumber air baku yang sangat penting bagi masyarakat untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Dengan terjadinya fenomena perubahan iklim global (global

climate change), Selain menjadi sumber air untuk memenuhi berbagai kebutuhan, baik untuk keperluan rumah tangga, industri, perkotaan, maupun pertanian, setiap tahun sungai Bengawan Solo di Bojonegoro menimbulkan bencana banjir dan kekeringan di musim kemarau.

2. Kajian Pustaka

2.1. Sumber Daya Air

Berdasarkan UU No 7 Tahun 2004 tentang Sumberdaya Air, Air adalah semua air yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat. Pengelolaan sumberdaya air didefinisikan sebagai aplikasi dari cara struktural dan non-struktural untuk mengendalikan sistem sumberdaya air alam dan buatan manusia untuk kepentingan/manfaat manusia dan tujuan-tujuan lingkungan (Kodoatie, 2002).

Dalam pasal 1 Undang – undang No 7 Tahun 2004 tentang sumber daya air disebutkan definisi sumber daya air adalah kesatuan dari pada unsur air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya. Yang